

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Lansia merupakan kelompok yang paling banyak mengalami masalah kesehatan. Semakin bertambah umur maka semakin menurun kekuatan dan daya tahan tubuh seseorang. Semakin bertambah umur seseorang semakin banyak pula penyakit yang muncul dan sering diderita khususnya pada lansia. Pada usia lanjut akan terjadi berbagai kemunduran pada organ tubuh, oleh sebab itu para lansia mudah sekali terkena penyakit seperti hipertensi (Andrian, 2013). Saat ini di seluruh dunia, jumlah lanjut usia diperkirakan lebih dari 625 juta jiwa (satu dari 10 orang berusia lebih dari 60 tahun), pada tahun 2025, lanjut usia akan mencapai 1,2 milyar.

Data *World Health Organization* (WHO) 2011 menunjukkan satu milyar orang di dunia menderita hipertensi, 2/3 diantaranya berada di negara berkembang. Menurut Riskesdes 2018 Penderita Hipertensi di Indonesia mencapai 34,1%. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016 presentase penderita Hipertensi sebesar 13,47% atau sekitar 935.736 penduduk dengan proporsi laki-laki sebesar 13,78 (387.913 penduduk) dan perempuan sebesar 13,25% (224.189 penduduk). Menurut Dinkes Lamongan tahun 2018 tercatat jumlah penduduk Kabupaten Lamongan yang menderita Hipertensi sebanyak 74.266 (17,90%). Di Kecamatan Lamongan jumlah penduduk yang terdiagnosis Hipertensi sebanyak 3.106 (15,04%).

Kesehatan lansia bila tidak cepat di tangani dengan baik, akan menyebabkan penurunan fungsi fisik dan fisiologis sehingga terjadi kerusakan tubuh yang sangat parah, menimbulkan banyak komplikasi dan mempercepat kematian. Penyakit hipertensi dominan terjadi pada perempuan, dimulai usia dari usia diatas 45 tahun, sedangkan laki-laki hanya sebagian kecil yang menderita hipertensi. Alasannya, karena pada perempuan yang belum menopause dilindungi oleh hormon estrogen yang berperan dalam meningkatkan HDL (*High Density Lipo protein*) Kadar HDL rendah atau tinggi mempengaruhi terjadinya proses aterosklerosis dan mengakibatkan peningkatan tekanan darah. Hipertensi adalah suatu peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolic yang tidak normal, sedangkan batas normal yang masih bisa di terima pada sistolik berkisar 140mmHg – 160 mmHg dan diastolic antara 90mmHg – 95mmHg. Menurut *World Health Organisation WHO(1978)* batas tekanan masih bisa dianggap normal adalah 140/90 mmHg dan tekanan darah sama dengan atau di atas 160/95 mmHg dinyatakan sebagai Hipertensi (Suyoo,2001, Hak 453) dalam Nixxon Manurung (2018).

Pengetahuan tentang pola hidup sehat dapat membantu untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit. Bagi Lansia yang menderita gangguan penyakit, penerapan pola hidup sehat sesuai dengan jenis penyakitnya akan sangat membantu dalam mengontrol penyakit yang diderita, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Agar tetap aktif sampai tua, sejak muda seseorang perlu menerapkan kemudian mempertahankan pola hidup sehat dengan

mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang, melakukan aktivitas fisik/olahraga secara benar dan teratur dan tidak merokok.(Kurnianto, 2015)

Peran perawat dalam kasus ini sebagai pengenal kesehatan (Health Monitor). Perawat mampu memberikan klien dan keluarga untuk mengenal penyakit yang dialami klien, anjurkan untuk perilaku hidup bersih dan sehat, mengatur pola makan klien.(Kementrian Kesehatan, 2017) Pemberihan asuhan keperawatan, koordinator, sebagai fasilitator dengan cara menjadikan pelayanan kesehatan mudah di jangkau dan sebagai pendidik kesehatan tentang Hipertensi untuk membantu perilaku yang tidak sehat menuju hidup yang sehat, serta sebagi penyuluh dan konsultan yang berperan dalam memberikan asuhan keperawatan gerontik.

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik dengan kasus Hipertensi di Dusun Balen Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Lamongan ”

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik pada Ny. S dengan kasus Hipertensi di Dusun Balen Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Lamongan

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik Pada klien Hipertensi di Dusun Balen Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Lamongan

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan gerontik pada Ny.S yang mengalami Hipertensi di Dusun Balen Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Lamongan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan gerontik.

1.4.2 Tujuan Khusus

Melaksanakan pengkajian keperawatan pada Ny.S yang mengalami Hipertensi di Dusun Balen Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Lamongan

1. Melakukan pengkajian pada Ny.S yang mengalami Hipertensi di Dusun Balen Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Lamongan
2. Merumuskan diagnose keperawatan pada Ny.S yang mengalami Hipertensi di Dusun Balen Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Lamongan
3. Menyusun rencana Asuhan Keperawatan pada Ny.S yang mengalami Hipertensi di Dusun Balen Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Lamongan
4. Melakukan tindakan Keperawatan pada Ny.S yang mengalami Hipertensi di Dusun Balen Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Lamongan
5. Melakukan Evaluasi Keperawatan pada Ny.S yang mengalami Hipertensi di Dusun Balen Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Lamongan
6. Melakukan dokumentasi pada Ny.S yang mengalami Hipertensi di Dusun Balen Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Lamonga

1.4.3 Manfaat Penelitian

- 1) Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam asuhan keperawatan pada Lansia Hipertensi dengan gangguan pola tidur.
- 2) Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai data dasar penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda.

1.4.4 Teoritis

Dapat menambahkan pengetahuan dan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan keperawatan gerontik khususnya mengenai asuhan keperawatan gerontik dengan kasus Hipertensi.

1.4.5 Praktis

1. Bagi Klien dan Keluarga Klien dapat menjaga pola makan, menghindari stress, sehingga meminimalkan kekambuhan. Keluarga juga mampu memberdayakan masalah kesehatan yang terjadi pada lansia.
2. Bagi penulis Sebagai saranan untuk mengaplikasikan mata kuliah Riset Keperawatan Gerontik yang berkaitan dengan pemberian asuahn Keperawatan Gerontik pada Lansia dengan Hipertensi di Dusun Balen Desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Lamongan
3. Bagi profesi Keperawatan Sebagai sumbangan atau refrensi terhadap profesi keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan gerontik dengan kasus hipertensi guna meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.